

Penguatan Kapasitas Masyarakat Desa Melalui Program KKN: dari Literasi hingga Ekonomi Kreatif

Dwi Wijayanti¹, Lutpi Samaduri², Adtya Tola³, Nurmala M⁴, Reni Sudi⁵, Reina Ananda⁶, Moh. Basri⁷, Wahyu Ramadhan⁸

¹⁻⁸ Universitas Muhammadiyah Luwuk, Banggai, Indonesia

ABSTRACT - The community service program implemented through the Practical Work Study Programme (KKN) in Tanasumpu Village aims to enhance community capacity in education, economic activities, village governance, and health through an integrated science- and technology-based approach. This study adopts a mixed-methods design with a quasi-experimental pre- and post-intervention framework. Data were collected using pretest and posttest instruments, participatory observation, satisfaction questionnaires, and documentation, and analyzed through descriptive statistics, simple comparisons, and qualitative techniques. The findings reveal significant improvements in educational literacy, local resource-based entrepreneurship, administrative capacity, and community health awareness. Participatory strategies involving training, extension, and mentoring effectively improved knowledge, skills, and behavioral outcomes. Moreover, cross-sectoral integration produced more comprehensive impacts than single-sector approaches. These results demonstrate the effectiveness of an integrated empowerment model and highlight its contribution to strengthening sustainable village development.

ABSTRAK - Program pengabdian masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Tanasumpu bertujuan meningkatkan kapasitas masyarakat pada aspek pendidikan, ekonomi, tata kelola desa dan kesehatan melalui pendekatan terpadu berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi. Penelitian ini menggunakan pendekatan mix method dengan desain kuasi-eksperimental melalui pengukuran sebelum dan sesudah kegiatan. Data dikumpulkan melalui tes awal dan akhir, observasi partisipatif, angket kepuasan, serta dokumentasi, kemudian dianalisis menggunakan statistik deskriptif, perbandingan sederhana dan analisis kualitatif. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan pada literasi pendidikan, keterampilan kewirausahaan berbasis sumber daya lokal, kapasitas administrasi desa, serta kesadaran sosial dan kesehatan masyarakat. Pendekatan pelatihan, penyuluhan dan pendampingan secara partisipatif terbukti efektif dalam meningkatkan pengetahuan, keterampilan dan perilaku. Integrasi lintas sektor menghasilkan dampak yang lebih komprehensif dibandingkan pendekatan sektoral. Kajian ini menegaskan efektivitas model pemberdayaan terpadu dan berimplikasi pada penguatan pembangunan desa berkelanjutan.

Vol. 2 No. 1 (2026): Maret
pp. 145–158

✉ dwiwijayanti014@gmail.com

Keywords -

[community empowerment; rural development; local innovation; Community service learning; sustainable development.]

Kata Kunci -

[Pemberdayaan masyarakat; Kapasitas desa; Inovasi lokal; Kuliah Kerja Nyata; pembangunan berkelanjutan.]



INTRODUCTION

Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) merupakan implementasi tridharma perguruan tinggi dalam pemberdayaan masyarakat berbasis partisipasi. Program pemberdayaan masyarakat dalam konteks pengabdian kepada masyarakat, khususnya melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN), berakar pada teori pemberdayaan (empowerment theory) yang menekankan peningkatan kapasitas individu dan kelompok untuk mengakses sumber daya, meningkatkan keterampilan, serta berpartisipasi aktif dalam pembangunan (Aguiar, 2013). KKN diposisikan sebagai program community service learning yang menghubungkan teori akademik dengan praktik pemberdayaan masyarakat, melalui program ekonomi, pendidikan, kesehatan, sosial, dan lingkungan secara terintegrasi (Sandi et al., 2025). KKN menempatkan masyarakat sebagai subjek dan mahasiswa sebagai agen perubahan (motivator, inovator, fasilitator) dalam proyek-proyek partisipatif yang meningkatkan kapasitas lokal dan partisipasi sosial (Mutiarra et al., 2025). Desa Tanasumpu menghadapi berbagai persoalan struktural, seperti keterbatasan tenaga pengajar, rendahnya keterampilan pengolahan hasil pertanian dan kewirausahaan, lemahnya kapasitas administrasi aparatur desa, serta permasalahan sosial kesehatan yang menghambat pembangunan sumber daya manusia.

Peran KKN dalam pemberdayaan dan pengembangan potensi Desa sangat memperkuat ekonomi, pendidikan dan kesehatan melalui pelatihan UMKM dan peningkatan literasi serta penyuluhan kesehatan (Mufaizah et al., 2025; Triyoga et al., 2025). Rendahnya kualitas pendidikan dan kurangnya tenaga pengajar, KKN mengisi celah melalui kegiatan mengajar di sekolah, bimbingan belajar, pendampingan mengaji dan penggunaan media digital interaktif (Mahiri dan Kurnadi, 2025). Program Kuliah Kerja Nyata (KKN) dengan integrasi ilmu pengetahuan dan teknologi (ipteks) banyak dibahas sebagai model service-learning yang menjembatani teori kampus dengan praktik pemberdayaan masyarakat melalui inovasi sederhana, digitalisasi, dan transfer pengetahuan (Tambunan et al., 2025). Peran KKN dalam pemberdayaan melalui pendekatan partisipatif menekankan musyarawah, observasi kebutuhan desa, dan keterlibatan aktif warga dalam perencanaan dan pelaksanaan program (Londa et al., 2021; Putra et al., 2024).

Integrasi ipteks dalam KKN terlihat pada Digitalisasi UMKM dan pemasaran digital (Riansyah et al., 2025), Penerapan teknologi sederhana di bidang pertanian, lingkungan, dan kesehatan, seperti pembuatan kompos, biopori, apotek hidup, serta pemanfaatan media digital edukatif (Sakinah et al., 2025), Penguatan administrasi desa berbasis data/digital dan literasi digital UMKM sebagai bagian dari tata kelola desa modern (Falah et al., 2025). kontribusi KKN dalam Peningkatan literasi pendidikan dan motivasi belajar melalui bimbingan belajar, festival anak cerdas, penguatan TPA, dan program literasi sekolah (Hadijaya et al., 2025). Penguatan ekonomi lokal lewat pelatihan UMKM, inovasi produk rumah tangga, ekonomi kreatif, dan digital marketing yang meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan omzet pelaku usaha (Latumahina et al., 2021). Pendampingan administrasi desa, penguatan lembaga UMKM dapat meningkatkan kapasitas aparatur dan kelembagaan meningkat (Falah et al., 2025; Sambodo et al., 2023). Keterbatasan durasi KKN, literasi digital rendah dan belum kuatnya regulasi/kelembagaan



UMKM menjadi kendala utama untuk keberlanjutan (Yu et al., 2024).

Analisis situasi menunjukkan bahwa masyarakat Desa Tanasumpu menghadapi beberapa persoalan mendasar. Pertama, keterbatasan tenaga pengajar di bidang pendidikan dasar dan agama menyebabkan rendahnya kemampuan anak-anak dalam baca tulis Al-Qur'an, Pendidikan Agama Islam, olahraga, dan bahasa Inggris, yang berdampak pada mutu pendidikan dan pembentukan karakter. Kedua, keterampilan masyarakat dalam pengelolaan sumber daya lokal dan kewirausahaan masih rendah, terlihat dari belum optimalnya pengolahan hasil pertanian seperti padi dan sekam menjadi produk bernilai tambah, serta keterbatasan dalam kemasan dan pelabelan produk. Ketiga, kapasitas aparatur desa dalam administrasi dan manajemen usaha masih lemah, terutama dalam penyusunan RAB sesuai regulasi dan pengoperasian komputer, serta rendahnya pemahaman tentang pengelolaan BUMDes. Keempat, terdapat permasalahan sosial kesehatan berupa konsumsi minuman keras dan narkoba di kalangan masyarakat, khususnya pemuda, yang menjadi ancaman bagi pembangunan sumber daya manusia (Desmawan et al., 2022; Priyatna et al., 2024).

Permasalahan yang telah diidentifikasi memerlukan solusi berbasis ipteks melalui program KKN di Desa Tanasumpu. Pada bidang pendidikan, dilakukan pendampingan baca tulis Al-Qur'an, pengajaran Pendidikan Agama Islam, olahraga, dan bahasa Inggris untuk mengatasi keterbatasan tenaga pengajar. Bidang ekonomi, dilaksanakan pelatihan pembuatan kemasan dan label, pendampingan pengolahan hasil pertanian, serta penyuluhan kewirausahaan, dengan luaran berupa produk berondong padi, kerajinan bahan bekas, dan briket sekam. Bidang tata kelola desa, dilakukan pendampingan penyusunan RAB, pembenahan profil desa, serta pelatihan pengoperasian komputer melalui praktik langsung. Bidang sosial kesehatan, diberikan penyuluhan bahaya narkoba dan miras serta Pengendalian Hama Terpadu (PHT) pada tanaman padi.

Kesenjangan penelitian (Research Gap) yaitu masih terbatasnya kajian yang mengkaji efektivitas pendekatan terpadu berbasis ipteks yang menggabungkan pendidikan, ekonomi, tata kelola desa dan kesehatan dalam satu model pemberdayaan.

Kebaruan (Novelty) yaitu penelitian ini menawarkan model pemberdayaan masyarakat yang bersifat holistik dan multidisipliner dengan mengintegrasikan pendidikan dan literasi, kewirausahaan berbasis sumber daya lokal, digital administrasi desa dan penyadaran kesehatan masyarakat.

Tujuan penelitian ini menganalisis efektivitas program KKN berbasis pendekatan terpadu dalam meningkatkan kapasitas masyarakat Desa Tanasumpu.

RESEARCH METHOD

Jenis dan Pendekatan Penelitian

Penelitian ini menggunakan rancangan mixed methods dengan desain quasi-experimental one-group pretest-posttest dalam kerangka pengabdian masyarakat berbasis Kuliah Kerja Nyata (KKN). Pendekatan kuantitatif digunakan untuk mengukur perubahan kapasitas masyarakat sebelum dan sesudah intervensi, sedangkan pendekatan kualitatif



digunakan untuk memahami proses pelaksanaan program, partisipasi masyarakat, serta konteks sosial yang mempengaruhi keberhasilan kegiatan.

Desain quasi-eksperimental dipilih karena penelitian tidak menggunakan kelompok kontrol, melainkan berfokus pada satu kelompok sasaran yang diberikan perlakuan berupa program pemberdayaan berbasis ipteks. Pengukuran dilakukan melalui perbandingan hasil pretest dan posttest untuk mengidentifikasi adanya peningkatan pengetahuan dan keterampilan peserta setelah mengikuti program. Pendekatan ini juga bersifat partisipatif, di mana masyarakat dilibatkan secara aktif dalam seluruh tahapan kegiatan, mulai dari identifikasi masalah, perencanaan program, hingga evaluasi hasil.

Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan di Desa Tanasumpu, Kecamatan Mamosalato, Kabupaten Morowali Utara. Desa ini memiliki luas wilayah sekitar 4.282 hektar dengan jumlah penduduk sebanyak 1.836 jiwa yang tersebar di lima dusun. Karakteristik wilayah yang didominasi oleh sektor pertanian, khususnya komoditas padi dan kelapa sawit, menjadi dasar dalam penentuan program intervensi yang berbasis pada potensi lokal.

Pelaksanaan kegiatan berlangsung selama bulan Januari hingga Februari 2026. Durasi kegiatan bervariasi tergantung jenis program yang dilaksanakan. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an dilakukan selama 11 hari, pelatihan tari tradisional berlangsung selama 17 hari, sedangkan kegiatan senam tobelo dilaksanakan selama 27 hari. Program lainnya seperti penyuluhan kewirausahaan, pelatihan komputer, serta pembuatan briket sekam padi dilaksanakan dalam rentang waktu antara 2 hingga 7 hari sesuai kebutuhan masyarakat.

Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat Desa Tanasumpu yang terlibat dalam kegiatan pemberdayaan berbasis KKN, meliputi anak-anak usia sekolah, remaja, aparat desa, petani, serta masyarakat umum. Sampel penelitian ditentukan menggunakan teknik purposive sampling, yaitu pemilihan partisipan berdasarkan keterlibatan langsung dalam program kegiatan. Sampel mencakup kelompok-kelompok sasaran utama yang relevan dengan jenis intervensi yang diberikan.

Secara kuantitatif, jumlah sampel bervariasi pada setiap program kegiatan. Pendampingan baca tulis Al-Qur'an melibatkan sekitar 30 anak, pelatihan tari tradisional diikuti sekitar 20 remaja, sedangkan kegiatan senam tobelo melibatkan lebih dari 40 peserta. Penyuluhan kewirausahaan, pengendalian hama terpadu, dan penggunaan benih unggul diikuti oleh 30 hingga 50 peserta dari masyarakat umum. Pemilihan sampel ini didasarkan pada pertimbangan keterwakilan kelompok sasaran serta relevansi terhadap tujuan program pemberdayaan.

Desain dan Prosedur Pelaksanaan Penelitian



Desain penelitian ini mengikuti tahapan sistematis yang diawali dengan identifikasi masalah dan kebutuhan masyarakat melalui observasi awal serta diskusi dengan aparat desa. Tahap ini bertujuan untuk memperoleh gambaran kondisi riil masyarakat serta menentukan prioritas permasalahan yang akan diintervensi.

Tahap perencanaan program berbasis ipteks yang disesuaikan dengan potensi dan kebutuhan masyarakat desa. Program yang dirancang mencakup bidang pendidikan, ekonomi, tata kelola pemerintahan desa, serta sosial kesehatan. Implementasi program dilakukan melalui kegiatan pelatihan, pendidikan berkelanjutan, penyuluhan, serta pendampingan langsung kepada masyarakat.

Tahap monitoring dan evaluasi dilakukan secara berkelanjutan selama pelaksanaan kegiatan untuk mengukur efektivitas program dan mengidentifikasi kendala yang dihadapi. Evaluasi dilakukan menggunakan instrumen yang telah disiapkan, baik secara kuantitatif maupun kualitatif. Tahap akhir berupa penyusunan rekomendasi yang ditujukan kepada pemerintah desa dan masyarakat sebagai upaya keberlanjutan program.

Pengembangan dan Validasi Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian ini meliputi pretest–posttest, lembar observasi, angket kepuasan, dan angket respon. Pengembangan instrumen dilakukan melalui beberapa tahapan sistematis. Tahap awal adalah penyusunan kisi-kisi instrumen berdasarkan indikator kapasitas masyarakat yang mencakup aspek pengetahuan, keterampilan, dan sikap sesuai dengan bidang intervensi, yaitu pendidikan, ekonomi, tata kelola desa, dan kesehatan. Kisi-kisi ini menjadi dasar dalam penyusunan butir pertanyaan pada setiap instrumen. Selanjutnya dilakukan uji validitas isi (content validity) melalui penilaian oleh ahli (expert judgment), yaitu dosen pembimbing dan praktisi pengabdian masyarakat, untuk memastikan kesesuaian antara indikator dengan butir instrumen. Revisi dilakukan berdasarkan masukan ahli agar instrumen memiliki tingkat kejelasan, relevansi, dan keterukuran yang baik.

Uji reliabilitas dilakukan secara terbatas dengan melihat konsistensi internal instrumen, khususnya pada angket kepuasan dan angket respon. Instrumen yang telah memenuhi kriteria valid dan reliabel kemudian digunakan dalam pengumpulan data di lapangan. Instrumen pretest dan posttest dirancang dalam bentuk soal atau pertanyaan yang mengukur kemampuan awal dan akhir peserta terhadap materi yang diberikan, sehingga dapat diketahui peningkatan kompetensi secara kuantitatif.

Teknik Pengumpulan Data

Data dikumpulkan melalui kombinasi teknik kuantitatif dan kualitatif. Pengukuran kuantitatif dilakukan menggunakan instrumen pretest dan posttest untuk mengetahui perubahan tingkat pengetahuan dan keterampilan peserta sebelum dan sesudah program.

Observasi partisipatif dilakukan untuk mengamati keterlibatan peserta, interaksi selama kegiatan, serta hambatan yang muncul dalam pelaksanaan program. Angket kepuasan digunakan



untuk mengukur tingkat kepuasan masyarakat terhadap program yang dilaksanakan, sedangkan angket respon digunakan untuk mengetahui persepsi masyarakat terhadap manfaat kegiatan.

Dokumentasi berupa foto, video, dan catatan lapangan digunakan sebagai data pendukung untuk memperkuat analisis kualitatif dan memberikan bukti empiris terhadap pelaksanaan kegiatan foto, video, dan catatan lapangan digunakan untuk memperkuat data kualitatif dan memberikan bukti empiris terhadap pelaksanaan kegiatan.

Teknik Analisis Data

Analisis data dilakukan dengan pendekatan mix methods. Data kuantitatif dianalisis menggunakan statistik deskriptif untuk menggambarkan capaian kegiatan dalam bentuk persentase dan rata-rata. Selain itu, digunakan analisis inferensial sederhana untuk membandingkan hasil pretest dan posttest guna mengetahui adanya peningkatan kapasitas peserta setelah mengikuti program.

Data kualitatif dianalisis secara deskriptif melalui interpretasi terhadap hasil observasi, angket respon, dan dokumentasi kegiatan. Analisis ini bertujuan untuk memahami secara mendalam respon masyarakat, tingkat partisipasi, serta faktor-faktor yang mempengaruhi keberhasilan program. Integrasi kedua pendekatan ini memberikan gambaran yang lebih komprehensif mengenai dampak kegiatan KKN terhadap peningkatan kapasitas masyarakat.

Ringkasan Data Kuantitatif Partisipasi Kegiatan, Berikut ringkasan data partisipasi masyarakat dalam kegiatan utama:

Tabel 1. Data partisipasi masyarakat dalam kegiatan

Jenis Kegiatan	Jumlah Peserta	Durasi Kegiatan
Baca Tulis Al-Qur'an	±30 anak	11 hari
Pelatihan Tari Tradisional	±20 remaja	17 hari
Senam Tobelo	>40 warga	27 hari
Penyuluhan & Pelatihan Umum	30–50 peserta	2–7 hari

Data tersebut menunjukkan tingkat partisipasi masyarakat yang relatif tinggi pada berbagai kegiatan yang dilaksanakan, dan menjadi indikator penting dalam keberhasilan program pemberdayaan berbasis KKN.

RESULTS AND DISCUSSION

Hasil Analisis Pretest–Posttest



Pengukuran efektivitas program dilakukan melalui perbandingan nilai pretest dan posttest pada beberapa bidang intervensi. Hasil menunjukkan adanya peningkatan kapasitas peserta setelah mengikuti program.

Tabel 2. Hasil Pretest–Posttest Peserta Program

Bidang	Pretest (Rata-rata)	Posttest (Rata-rata)	Peningkatan
Pendidikan (BTQ & Inggris)	55	78	+23
Kewirausahaan	50	75	+25
Administrasi Desa	48	72	+24
Kesehatan & Pertanian	52	77	+25

Data menunjukkan peningkatan rata-rata sebesar 23–25 poin pada seluruh bidang. Hal ini mengindikasikan bahwa program berbasis pelatihan, penyuluhan, dan pendampingan efektif dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan masyarakat.

Hasil Angket Kepuasan dan Respon Masyarakat

Evaluasi terhadap persepsi masyarakat menunjukkan tingkat kepuasan yang tinggi terhadap pelaksanaan program tertera pada tabel 3.

Tabel 3. Tingkat Kepuasan Masyarakat

Kategori	Persentase
Sangat Puas	62%
Puas	30%
Cukup	8%
Tidak Puas	0%

Responden sebagian besar menyatakan puas terhadap program, terutama pada aspek relevansi materi, metode pelatihan, dan manfaat yang dirasakan dalam kehidupan sehari-hari.

Hasil Observasi Partisipasi Masyarakat

Hasil observasi menunjukkan tingkat partisipasi yang tinggi pada seluruh kegiatan



tertera pada tabel 4.

Tabel 4. Partisipasi Masyarakat dalam Kegiatan

Kegiatan	Jumlah Peserta	Tingkat Partisipasi
BTQ	±30	Tinggi
Pelatihan ekonomi	30–50	Tinggi
Senam & sosial	>40	Sangat tinggi
Administrasi desa	Aparat desa	Tinggi

Partisipasi aktif masyarakat menjadi indikator penting keberhasilan program pemberdayaan berbasis KKN.

Analisis Peningkatan Kapasitas Pendidikan Masyarakat

Hasil penelitian menunjukkan bahwa program KKN berbasis ipteks efektif dalam meningkatkan kapasitas masyarakat pada berbagai sektor. Peningkatan nilai pretest–posttest menunjukkan bahwa pendekatan pelatihan partisipatif dan pendampingan mampu meningkatkan pengetahuan dan keterampilan secara signifikan. Adanya peningkatan kapasitas pendidikan masyarakat khususnya pada anak-anak usia sekolah, yang diukur melalui perbandingan hasil pretest dan posttest pada kegiatan baca tulis Al-Qur'an dan pembelajaran dasar bahasa Inggris. Temuan ini sejalan dengan Yandi et al. (2025) bahwa pendampingan membaca alqur'an dengan metode iqra menghasilkan peningkatan 40% penguasaan huruf hijaiyah dan 45 % kelancaran membaca.

Terjadi peningkatan skor rata-rata dari kategori kemampuan awal yang relatif rendah menuju kategori menengah hingga tinggi setelah intervensi dilakukan. Peningkatan ini tidak terlepas dari intensitas pendampingan yang dilakukan selama sebelas hari secara berkelanjutan di lingkungan Masjid Al-Furqan serta kegiatan pembelajaran tambahan di sekolah dasar setempat. Secara kualitatif, observasi menunjukkan bahwa peserta mengalami peningkatan dalam pengenalan huruf hijaiyah, kelancaran membaca, serta kemampuan menghafal surah pendek. Dalam pembelajaran bahasa Inggris, peserta menunjukkan peningkatan dalam penguasaan kosakata dasar dan keberanian dalam berkomunikasi. Data ini mengindikasikan bahwa pendekatan pendidikan berkelanjutan yang diterapkan melalui KKN mampu menjawab keterbatasan tenaga pengajar di wilayah pedesaan. Temuan ini sejalan dengan penelitian Arobiansyah et al. (2024) yang menyatakan bahwa keterlibatan mahasiswa dalam kegiatan KKN berkontribusi terhadap peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa sekolah dasar. Namun demikian, penelitian ini memberikan kontribusi tambahan dengan menunjukkan bahwa peningkatan tersebut tidak hanya terjadi pada aspek kognitif, tetapi juga pada aspek afektif,



seperti meningkatnya minat belajar dan kepercayaan diri peserta.

Analisis Peningkatan Kapasitas Ekonomi dan Kewirausahaan

Aspek ekonomi menunjukkan adanya peningkatan keterampilan masyarakat dalam pengolahan hasil pertanian serta kemampuan kewirausahaan. Masyarakat mampu menghasilkan produk berondong padi dengan kemasan yang lebih menarik dibandingkan sebelumnya, serta memproduksi briket dari sekam padi sebagai alternatif energi, selain itu masyarakat juga mulai mengembangkan kerajinan dari bahan bekas sebagai bentuk diversifikasi produk ekonomi lokal (Prasetyo et al., 2025; Ali et al., 2025).

Peningkatan kemampuan terlihat dari hasil pretest dan post test pada kegiatan pelatihan kewirausahaan yang menunjukkan peningkatan pemahaman masyarakat terkait teknik pengolahan, pengemasan, dan pemasaran produk, dan adanya perubahan pola pikir masyarakat dari orientasi konsumtif menuju produktif. Temuan ini mendukung penelitian Sandi et al., (2025) serta Tasman et al. (2025) yang menekankan pentingnya pelatihan kemasan dalam meningkatkan daya saing produk. Selain itu, pembuatan briket dari sekam padi sebagai energi alternatif menunjukkan inovasi masyarakat dalam memanfaatkan limbah pertanian. Temuan ini sejalan dengan penelitian Amellia et al. (2025) yang menekankan pentingnya KKN dalam pemberdayaan ekonomi sekaligus pelestarian lingkungan. Pemanfaatan limbah sekampadi menjadi briket sedrhana sebagai alternatif memberikan dampak nyata berupa peningkatan pengetahuan warga, pengurangan limbah pertanian, dan peluang peningkatan kesejahteraan masyarakat (Firdaus et al., 2023). Pelatihan pemasaran digital dan teknik kemasan pada produk terbukti meningkatkan pemahaman strategi pemasaran (Ibal et al., 2024).

Analisis Penguatan Kapasitas Tata Kelola Pemerintahan

Aspek tata kelola menunjukkan adanya peningkatan kemampuan aparatur desa dalam penyusunan Rencana Anggaran Biaya (RAB) , serta peningkatan keterampilan dalam pengoperasian komputer. Penelitian ini selaras dengan Harun et al. (2025) menyatakan pelatihan teknis RAB dengan penggunaan excel meningkatkan pengetahuan aparatur desa sebesar 35% dan menghasilkan sistem pengarsipan digital. Pelatihan Microsoft Office (word, Excel, Power point) bagi perangkat desa meningkatkan kemampuan menyusun dokumen administrasi, mengelola data dan menyajikan informasi secara lebih efektif dan sistematis (Ramdhan et al., 2025). Data menunjukkan bahwa sebelum kegiatan, aparat desa mengalami kesulitan dalam menyusun dokumen yang sesuai dengan standar regulasi, setelah dilakukan pendampingan aparat desamampu menyusun dokumen yang lebih sistematis dan terstruktur. Hal ini sejalan dengan Purwanti (2025) menyatakan bahwa KKN harus menjawab tantangan strategis bangsa melalui inovasi berbasis potensi lokal dan penguatan kepemimpinan sosial.

Analisis Peningkatan Kesadaran Sosial dan Kesehatan Masyarakat

Bidang sosial dan kesehatan menunjukkan adanya peningkatan pengetahuan masyarakat



terkait bahaya narkoba dan konsumsi minuman keras. Edukasi bahaya narkoba pada remaja menunjukkan peningkatan pengetahuan berdasarkan kuesioner dan diharapkan mencegah remaja mulai mencoba narkoba (Diana et al., 2022). Setelah mengikuti penyuluhan masyarakat memiliki pemahaman yang lebih baik mengenai dampak negatif narkoba dan pentingnya menjaga kesehatan sosial. Temuan ini sejalan dengan penelitian Papatung (2023) yang menekankan bahwa KKN merupakan implementasi Tridharma Perguruan Tinggi yang efektif dalam memberikan pengalaman kerja sekaligus membangun kesadaran sosial masyarakat.

Kegiatan pada sosial tentang Penyuluhan PHPT tanaman padi meningkatkan pengetahuan petani tentang pengendalian hama terpadu, yang berdampak pada peningkatan hasil panen dan ketahanan pangan desa. Hal ini sejalan dengan penelitian Wahono et al. (2025) yang menunjukkan bahwa penyuluhan PHPT tanaman padi dalam KKN berdampak langsung pada peningkatan hasil panen dan pendapatan petani.

Sintesis Temuan dan Implikasi

Peningkatan kapasitas masyarakat tidak terjadi secara parsial, tetapi bersifat simultan pada berbagai sektor. Penelitian ini menunjukkan bahwa pendekatan terpadu lintas sektor memberikan dampak yang lebih luas. Integrasi antara pendidikan, ekonomi, tata kelola, dan kesehatan dalam satu program KKN menjadi kontribusi utama penelitian ini. Pendekatan ini tidak hanya meningkatkan satu aspek, tetapi menciptakan efek multiplikatif terhadap kapasitas masyarakat secara keseluruhan. Hal ini menjadi nilai kebaruan yang membedakan penelitian ini dari studi sebelumnya yang lebih parsial.

Keberhasilan program didukung oleh tingginya partisipasi masyarakat, dukungan aparat desa, serta budaya gotong royong yang kuat. Faktor-faktor ini memperkuat implementasi program dan meningkatkan efektivitas program. Di sisi lain, keterbatasan sarana prasarana, waktu pelaksanaan yang relatif singkat, serta resistensi terhadap teknologi menjadi kendala dalam optimalisasi program. Hambatan ini menunjukkan bahwa keberlanjutan program menjadi aspek penting dalam pemberdayaan masyarakat.

Implikasi penelitian ini adalah pendekatan pemberdayaan berbasis KKN yang terintegrasi dengan ipteks menjadi model alternatif dalam pembangunan desa. Model ini dapat direplikasi pada desa lain dengan karakteristik serupa untuk meningkatkan kapasitas masyarakat secara komprehensif. Selain itu, penelitian ini memperkuat konsep bahwa pemberdayaan masyarakat akan lebih efektif jika dilakukan melalui pendekatan multidisipliner dan partisipatif.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menggunakan desain eksperimen dengan kelompok kontrol agar dapat mengukur efektivitas program secara lebih akurat. Selain itu, diperlukan penelitian longitudinal untuk melihat dampak jangka panjang program KKN terhadap kemandirian ekonomi dan sosial masyarakat. Pengembangan model pemberdayaan berbasis digital dan inovasi teknologi juga perlu dikaji lebih lanjut untuk meningkatkan keberlanjutan program di era transformasi digital.





Gambar 1. Dokumentasi Kegiatan

CONCLUSION

Pendekatan terpadu secara signifikan mampu meningkatkan kapasitas masyarakat melalui penguatan pengetahuan, keterampilan dan perubahan perilaku dalam kerangka kegiatan yang menyeluruh. Program ini tidak hanya menghasilkan dampak persial, tetapi juga menciptakan efek yang saling terhubung, sehingga menunjukkan bahwa integrasi lintas sektor merupakan faktor dalam keberhasilan program.

Model pemberdayaan masyarakat yang bersifat multidisipliner dan partisipatif mampu menghasilkan dampak sinergis yang lebih besar dibandingkan pendekatan sektoral. Hal ini menegaskan pentingnya pergeseran dari program yang terpisah menuju model pembangunan yang holistik dan terintegrasi. Pendekatan pemberdayaan masyarakat berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi terbukti efektif dalam mendukung pembangunan Desa. Penelitian ini merumuskan model konseptual yang dijadikan acuan dalam pengembangan dan implementasi program pemberdayaan masyarakat di berbagai konteks serupa. Kontribusi penelitian ini terletak pada penguatan dasar ilmiah sekaligus penyediaan kerangka praktis bagi pengembangan program berbasis KKN yang lebih terintegrasi.

REFERENCES

- Aguiar, J. (2013). Empowerment – a relational challenge. *Global Journal of Community Psychology Practice*, 3. <https://doi.org/10.7728/0304201302>
- Ajo Leda, H., Lede, M., & Ratu, S. (2025). Partisipasi masyarakat dalam KKN Desa Kelitei: Pendidikan dan ekonomi berbasis pendampingan. *Jurnal Abdimas Nusantara*, 6(1), 12–24.



- Amellia, R., Suryani, D., & Hidayat, A. (2025). Pemberdayaan ekonomi dan pelestarian lingkungan melalui KKN di Desa Kedungdawa. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(2), 45–56.
- Ali, F., Nugroho, S., Fatimah, T., Asmono, S., Rosdiana, E., Pratita, D., & Firgiyanto, R. (2025). Pengembangan Produk Kopi Herbal Berbasis Rempah Lokal Sebagai Strategi Peningkatan Daya Saing Usaha Mikro di Kabupaten Jember. *Jurnal Hasil Pengabdian Masyarakat (JURIBMAS)*. <https://doi.org/10.62712/juribmas.v4i1.430>
- Arobiansyah, N., Putra, A., & Sari, R. (2024). Peran mahasiswa KKN dalam meningkatkan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Pengabdian*, 5(3), 88–99.
- Desmawan, D., Syaifudin, R., & Setyadi, S. (2022). Optimization BUMDes through Processing Of Banana Agricultural Products Into Banana Sale, To Obtain Added Value in Cihanjuang Village, Cibaliung. *MOVE: Journal of Community Service and Engagement*. <https://doi.org/10.54408/move.v2i1.121>
- Diana, D., Salasiah, S., Maskan, M., & Sumarni, S. (2022). Penyuluhan Bahaya Mekokok dan Narkoba Dalam Meningkatkan Kesadaran Remaja akan Dampak Merokok dan Narkoba. *PLAKAT : Jurnal Pelayanan Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30872/plakat.v4i1.7663>
- Falah, D., Amin, F., Saputra, D., Agustin, N., Della Triwinda, F., Kartisilawa, S., Rajudacosta, R., Zaky, M., & Choiriyati, S. (2025). Strategi Pengembangan Desa Wisata dan Pariwisata Berkelanjutan melalui Program KKN untuk Mewujudkan Desa Sehat, Bersih, dan Edukasi. *ARDHI : Jurnal Pengabdian Dalam Negeri*. <https://doi.org/10.61132/ardhi.v3i4.1437>
- Firdaus, A., Amalia, R., Putri, M., Utomo, E., & Munahefi, D. (2023). Pemberdayaan Kelompok Penyandang Disabilitas di Desa Kradenan Melalui Pelatihan Pengolahan dan Pemanfaatan Limbah Pertanian Sekam Padi Menjadi Briket Bioarang. *Jurnal Bina Desa*. <https://doi.org/10.15294/jbd.v4i3.38846>
- Hadijaya, Y., Wahyudin, W., Wulandari, V., Kholizah, S., Amanda, V., & Efendi, B. (2025). Pemberdayaan Masyarakat dengan Pengembangan Kearifan Lokal melalui Kerukunan Antar Umat Beragama. *SEWAGATI: Jurnal Pengabdian Masyarakat Indonesia*. <https://doi.org/10.56910/sewagati.v4i4.3401>
- Harun, E., Utiahman, A., & Ilham, J. (2025). Transformasi Kapasitas Aparatur Desa dalam Penyusunan RAB: Studi Kasus di Desa Tuloa, Kabupaten Bone Bolango. *Empiris Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*. <https://doi.org/10.59713/ejppm.v3i2.1680>
- Ibal, L., Abu, N., Rahayu, A., , R., , M., Kayatun, S., Saleh, M., Studi, P., Hasil, P., & , P. (2024). Pemberdayaan Masyarakat melalui Pelatihan Pemasaran Produk Udang Kasia untuk Meningkatkan Perekonomian di Kampung Arar, Kabupaten Sorong. *AJAD : Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i3.409>



- Indra, P., Wibowo, T., & Lestari, F. (2025). KKN Tematik Desa Purwosari: Peningkatan pengetahuan dan keterampilan masyarakat. *Jurnal Abdimas Indonesia*, 9(1), 33–44.
- Latumahina, B., Nugrahanto, C., Daniel, D., Ermawati, E., Damanik, J., Christiyanto, L., Nurmawan, M., Angelita, M., Mulyono, R., Kirana, S., & Widiastiani, N. (2021). Pemberdayaan Masyarakat Melalui Program KKN Society 5.0 di Desa Planjan Kecamatan Saptosari Kabupaten Gunungkidul. *Jurnal Atma Inovasia*. <https://doi.org/10.24002/jai.v1i2.3895>
- Mahiri, E., & Kurnadi, E. (2025). Towards stunting-free villages and independent MSMEs: Synergy of nutrition education, MSME assistance, and community empowerment. *International Review of Community Engagement*. <https://doi.org/10.62941/irce.v1i1.93>
- Mufaizah, M., Rodiyah, S., Ikwan, M., & Mahaphaksi, M. (2025). Peranan Kuliah Kerja Nyata (Kkn) Mahasiswa Dalam Kehidupan Bermasyarakat. *Maju : Indonesian Journal of Community Empowerment*. <https://doi.org/10.62335/na3nq513>
- Mutiara, Y., Harahap, R., Syaputri, N., Darus, N., Harahap, M., Liswana, L., Sabariah, Y., & Tiara, S. (2025). Pengabdian kepada Masyarakat melalui Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Dusun IV, Desa Tuntungan II, Kabupaten Deli Serdang. *NUSANTARA Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.55606/nusantara.v5i4.6697>
- Paputungan, M. (2023). KKN sebagai implementasi Tridharma Perguruan Tinggi: Studi kasus Universitas Negeri Gorontalo. *Jurnal Ilmiah Pengabdian*, 4(2), 77–86.
- Prasetyo, W., Marumpe, D., Fitonia, B., Syari, N., Rahmaniar, D., & Aprija, E. (2025). Pengembangan Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) Produk Olahan di Desa Antibar dalam Perspektif Ekonomi Lokal Implementasi Model Bisnis Berkelanjutan untuk Produk Olahan Hasil Alam di Desa Antibar: Studi Kasus Dusun Permai. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*. <https://doi.org/10.47467/elmujtama.v5i1.5899>
- Priyatna, M., Nugroho, A., & Rahmat, S. (2024). Community Empowerment And Improving The Quality Of Islamic Religious Education In Cilongok District, Banyumas Regency In Karanglo Village, Cilongok District, Banyumas Regency, Central Java Province. *Khidmatul Ummah: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30868/khidmatul.v5i02.8091>
- Purwanti, I. (2025). *Pedoman KKN Universitas Ahmad Dahlan: Inovasi berbasis potensi lokal*. Yogyakarta: Universitas Ahmad Dahlan Press.
- Ramdhan, W., Santoso, S., Nofriadi, N., & Kartika, J. (2025). Pemberdayaan Perangkat Desa Silo Baru Melalui Pelatihan Teknologi Informasi Untuk Meningkatkan Efektivitas Administrasi Desa. *Jurdimas (Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat) Royal*. <https://doi.org/10.33330/jurdimas.v8i3.3916>



- Ratna Tasman, M., Deka, R., & Nurmalasari, S. (2025). Pelatihan kemasan produk dalam KKN untuk meningkatkan daya saing produk lokal. *Jurnal Abdimas Kreatif*, 8(2), 101–113.
- Riansyah, R., Aziz, D., Rahayu, S., Salsabila, A., & Rambe, U. (2025). Implementasi Program KKN untuk Penguatan Literasi, Digitalisasi UMKM, dan Moderasi Sosial di Desa Ndokum Siroga. *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA*. <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5865>
- Sakinah, G., Hafizh, M., Hutaeruk, S., Afriani, W., Widya, S., & Sriani, S. (2025). Strategy for Strengthening the Beringin Village Community Through the Implementation of the Multidimensional KKN Program. *Abdimas Indonesian Journal*. <https://doi.org/10.59525/aij.v5i2.978>
- Sandi, S., Muharam, I., Putri, A., Hakim, H., Pramudhita, A., Az'Zahra, S., Mustika, A., Tamangunde, A., Leksana, M., Alfazri, I., Sinduano, S., Ghozali, M., & Atmaja, S. (2025). KKN Sebagai Upaya Pengembangan Potensi Desa: Optimalisasi UMKM, Pendidikan, dan Lingkungan di Desa Cimenyan. *Jurnal Pengabdian Masyarakat dan Riset Pendidikan*. <https://doi.org/10.31004/jerkin.v4i1.2310>
- Sandi, A., Pratama, Y., & Dewi, K. (2025). Optimalisasi UMKM desa melalui KKN: Pelatihan kemasan dan manajemen usaha. *Jurnal Pengabdian Ekonomi*, 6(1), 55–67.
- Tambunan, Khairina, Chadiza Auliana Utami, Nasyah Aurin, Tasya Agustina Wahidha, and Ganis Filma Afilika. "Kuliah Kerja Nyata: Strategi Pemberdayaan UMKM melalui Inovasi Produk Rumah Tangga dan Pelatihan Kecantikan." *JURNAL PENGABDIAN MASYARAKAT INDONESIA* (2025). <https://doi.org/10.55606/jpmi.v4i3.5918>
- Triyoga, A., Mumek, M., Mukhlis, A., Daniel, U., Rahmayani, E., Hardin, F., Yulianti, A., Hariadi, M., Istiqomah, N., Kristanti, R., & Azzahra, C. (2025). Pemberdayaan Masyarakat Desa Maruat Melalui Program Edukasi, Kesehatan, Dan Pengembangan Umkm. *Ruhui Rahayu: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*. <https://doi.org/10.30872/ruhuirahayu.v4i2.263>
- Wahono, B., Hariyono, H., & Sugiharto, B. (2025). Penyuluhan PHPT tanaman padi dalam KKN: Dampak terhadap hasil panen. *Jurnal Agribisnis dan Pengabdian*, 7(1), 22–34.
- Yandi, A., Zulmasri, Z., Dahliana, D., & Hafis, M. (2025). Pelatihan Metode Iqra' Untuk Meningkatkan Kemampuan Membaca Al-Qur'an Anak Mtda: Studi Pendampingan Berbasis Praktik. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*. <https://doi.org/10.31764/jmm.v9i2.29674>

